

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi tentang gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 karena berdasarkan studi pendahuluan banyak masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 yang memiliki pengetahuan kurang tentang covid 19 dan belum melaksanakan protokol kesehatan 3M.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai dengan skripsi yaitu pada bulan Januari – Agustus 2021, untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juli 2021 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2021 di Puskesmas Gamping 2.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Gamping 2 selama bulan Januari terdapat sebanyak 2.654 masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Gamping 2, bulan Februari sebanyak 2.364 orang, dan bulan Maret sebanyak 3.178 orang. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 8.196 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Cara pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2014). Cara penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Notoatmodjo (2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleri

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil (Sugiyono, 2014)

Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 1000 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%

Dari rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{8196}{1 + 8196(0,1^2)}$$

$$n = \frac{8196}{82,960}$$

n = 98,795 dibulatkan menjadi 99 orang

Untuk mengantisipasi responden yang *drop out* dilakukan penambahan sampel sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 109 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Masyarakat berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2.
  - 2) Masyarakat berusia di atas 17 tahun.
- b. Kriteria eksklusi
 

Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang covid 19 dan perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Pengukuran	Penilaian
Pengetahuan tentang covid 19	Pengetahuan masyarakat mengenai Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)	Kuesioner diadopsi dari penelitian Pasaribu (2021) terdiri dari 20 butir pertanyaan	Ordinal	Baik jika skor jawaban 76-100% Cukup jika skor jawaban 60-75% Kurang jika skor jawaban <60% (Arikunto, 2010)
Perilaku masyarakat tentang protokol kesehatan 3M	Segala bentuk tingkah laku masyarakat mengikuti panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penularan covid 19 meliputi menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.	Kuisoner diadopsi dari penelitian Yanti dkk (2020) terdiri dari 7 butir pernyataan	Ordinal	Baik jika $X \geq \text{Mean} + 1\text{SD}$ Cukup jika $M - 1\text{SD} < X < \text{Mean} + 1\text{SD}$ Kurang jika $X < \text{Mean} - 1\text{SD}$

## F. Alat Pengumpulan Data dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2013). Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

#### a. Kuesioner karakteristik responden atau data demografi

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi: usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk diisi, dan apabila responden mengalami kesulitan atau ada yang mengalami kesulitan dalam mengisi bisa ditanyakan kepada peneliti langsung.

#### b. Kuesioner pengetahuan tentang covid 19

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu menggunakan kuisisioner. Untuk mengukur pengetahuan tentang covid 19 menggunakan 20 item pertanyaan yang diadopsi dari peneliti Pasaribu (2021). Kuesioner tersebut adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan responden yang disusun menggunakan skala Guttman dengan alternative jawaban “benar” dan “salah”. Cara penilaian instrumen pengetahuan berupa pemberian nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Hasil dari jawaban yang didapatkan dari item pertanyaan dikatakan baik apabila skor jawaban 76-100%, cukup apabila skor jawaban 60-75%, dan kurang apabila skor jawaban <60%.

#### c. Kuesioner perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M

Kuesioner perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M yang diadopsi dari penelitian Yanti dkk (2020). Kuesioner perilaku masyarakat tentang protokol kesehatan 3M terdiri dari 5 butir pernyataan *favourable* dengan 4 jawaban alternatif, skor 4= Selalu (S), 3=Hampir Selalu (HS), 2=Jarang (JR) dan 1= Tidak Pernah (TP). Sedangkan 2 pertanyaan lainnya merupakan jawaban *unfavourable*,

yaitu 4=Tidak Pernah (TP), 3=Jarang (JR), 2=Hampir Selalu (HS), 1=Selalu (SL). Hasil pengukuran perilaku masyarakat tentang protokol kesehatan 3M diperoleh skor minimal 7 dan skor maksimal 28. Hasil pengukuran dihitung banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisa sebagai berikut:

1) Menentukan nilai rata (maen) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 28$$

$$\text{Skor minimal} = 7$$

$$\text{Mean } (\mu) = \frac{\text{nilai maksimal (28)} + \text{nilai minimal (7)}}{2} = 17,5$$

Menentukan range

$$\text{Range} = \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}$$

$$= 28 - 7$$

$$= 21$$

2) Menentukan Standar Deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{Range}}{6}$$

$$= \frac{21}{6}$$

$$= 3,5$$

$$\text{Baik} = (x) \geq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$= (x) \geq 17,5 + 3,5$$

$$= (x) \geq 21$$

$$\text{Cukup} = \text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq x < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$= 17,5 - 3,5 \leq x < 17,5 + 3,5$$

$$= 14 \leq x < 21$$

$$\text{Kurang} = (x) < \text{mean} - 1 \text{ SD}$$

$$= (x) < 17,5 - 3,5$$

$$= (x) < 14$$

3) Menyusun katagori perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M

Baik jika  $x \geq 21$

Cukup jika  $14 \leq x < 21$

Kurang jika  $x < 14$

## G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2012). Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari seluruh responden penelitian menggunakan kuesioner yang telah disusun.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan terlebih dahulu meminta ijin kepala Puskesmas Gamping 2. Peneliti dibantu oleh 2 asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan semester 2, peran asisten peneliti adalah membantu dalam pembagian kuesioner. Selanjutnya peneliti menentukan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian peneliti menjelaskan penelitian yang akan dilakukan dan memberikan *informed consent* kepada responden sesuai kriteria untuk ditandatangani. Selanjutnya memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti dan asisten penelitian memberikan kuesioner pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M. Kuesioner dikumpulkan saat itu juga.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Penilaian validitas instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *Product Moment*.

Dikatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya bila tidak valid  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (Sugiyono, 2014).

Hasil uji validitas pengetahuan masyarakat tentang covid 19 yang dilakukan Pasaribu (2021) diperoleh  $r_{hitung} 0,377-0,829 > r_{table} (0,37)$ . Uji reliabilitas perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M di masa pandemi covid-19 yang dilakukan Yanti (2020) diperoleh nilai  $r_{hitung} 0,187-1 > r_{tabel} 0,1409$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana satu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo, 2012). Penilaian reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha cronbach* (Sugiyono, 2014). Instrumen dikatakan reliabel apabila diperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Arikunto, 2010).

Hasil uji reliabilitas pengetahuan masyarakat tentang covid 19 yang dilakukan Pasaribu (2021) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,886. Uji reliabilitas perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M di masa pandemi covid-19 yang dilakukan yang dilakukan Yanti dkk (2020) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,770.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah. Pengolahan dilakukan secara manual, langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

### 1. *Editing* (Penyuntingan)

Data kepatuhan menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak yang telah terkumpul (hasil observasi) diperiksa kelengkapannya agar tidak terjadi kesalahan.

### 2. *Coding* (Pengkodean)

Peneliti membuat kode *numeric* (angka) pada masing-masing data dengan menggunakan beberapa kategorik. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jenis kelamin
  - Laki-laki kode 1
  - Perempuan kode 2
- b. Umur
  - Remaja akhir (17-25 tahun) kode 1
  - Dewasa awal (26-35 tahun) kode 2
  - Dewasa akhir (36-45 tahun) kode 3
  - Lansia awal (46-55 tahun) kode 4
  - Lansia (> 55 tahun) kode 5
- c. Pendidikan
  - Tidak Sekolah kode 1
  - SD kode 2
  - SMP kode 3
  - SMA kode 4
  - Perguruan Tinggi kode 5
- d. Pengetahuan masyarakat tentang covid 19
  - Kurang kode 1
  - Cukup kode 2
  - Baik kode 3
- e. Perilaku masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M
  - Kurang kode 1
  - Cukup kode 2
  - Baik kode 3

### 3. *Tabulating* (Tabulasi)

Data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

## **J. Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara univariate. Data diolah dalam bentuk distribusi frekuensi dan dianalisis dalam bentuk data



persentase. Rumus persentase menurut (Sugiyono, 2014) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

p : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

### **K. Rencana Penatalaksanaan Penelitian**

Bagian ini berisikan semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap yang terdiri dari:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua prosedur dalam pelaksanaan penelitian yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan penelitian ini meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka.
- b. Untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan internet.
- c. Pengajuan judul penelitian.
- d. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul proposal penelitian dan menentukan langkah – langkah dalam penyusunan proposal.
- e. Mengadakan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah dan internet.
- f. Mengadakan studi pendahuluan
- g. Menyusun proposal penelitian.
- h. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- i. Mempresentasikan proposal penelitian.
- j. Revisi.

k. Melakukan perijinan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Mengurus surat izin PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Menyerahkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kesatuan Bangsa Sleman, Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas Gamping 2.
- d. Mendapatkan izin dan surat tembusan menyerahkan surat tembusan tersebut ke Kepala Puskesmas Gamping 2.
- e. Apersepsi dengan 2 asisten penelitian. Asisten peneliti merupakan mahasiswa semester 8 yang telah lulus mata kuliah blok growth and development.
- f. Menentukan sampel sesuai kriteria
- g. Peneliti dengan 2 asisten peneliti kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, lembar informasi untuk responden serta menjelaskan cara mengisi kuesioner
- h. Memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditanda tangani
- i. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk pengisian kuesioner yang sudah dijelaskan
- j. Selama pengisian berlangsung, peneliti menunggu responden menyelesaikan pengisian kuesioner langsung ditempat
- k. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- l. Peneliti dengan dua asisten peneliti melakukan pengecekan terkait dengan data-data dan jawaban yang telah diberikan responden.
- m. Apabila terdapat pertanyaan yang belum terisi dikembalikan keresponden dan setelah terisi semua kuesioner di kembalikan.
- n. Setelah memastikan semua data yang diberikan telah diisi dan dilengkapi oleh responden, peneliti melakukan terminasi dengan mengucapkan terimakasih atas kesediaan responden.

3. Tahap akhir penyusunan laporan peneliti
  - a. Melakukan analisis hasil penelitian
  - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan di dalam laporan proposal
  - c. Melakukan bimbingan dengan dosen terkait hasil penelitian dan revisi laporan.

#### L. Etika Penelitian

Etika merupakan ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia, oleh karena itu penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini sudah memenuhi uji kelayakan etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 07 juni 2021 dengan Nomor: Skep/0121/KEPK/VI/2021. Menurut Dharma (2011) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini. *Informed consent* diberikan kepada calon responden secara langsung.

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti akan menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

2. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menyimpan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara baik dan aman, tidak memberikan kuesioner tersebut kepada orang lain, dan menghancurkan kuesioner tersebut dan data tentang responden karena sudah tidak digunakan.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui tentang covid 19 dan perilaku pencegahan covid 19.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN